

PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, *LEVERAGE*, PENGHINDARAN PAJAK: UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Suyanto^{1)*}, Tri Kurniawati²⁾

^{1,2)}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
*iyant@ustjogja.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, leverage terhadap penghindaran pajak yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan penghindaran pajak sebagai variabel dependent. Penghindaran pajak pada penelitian ini diproksikan Effective Tax Rate (ETR). Sampel penelitian ini berjumlah 22 perusahaan sektor property dan real estate periode tahun 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Teknik analisis data dilakukan uji hipotesis regresi linier berganda dan uji Moderated Regression Analysis (MRA). Berdasarkan analisis data yang dilakukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dan leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh negatif profitabilitas terhadap penghindaran pajak, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak, serta leverage mampu memperlemah pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Penghindaran pajak, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, leverage, dan ukuran perusahaan.

Abstract

This study aims to analyze the effect of profitability, sales growth, leverage on tax avoidance moderated by firm size. This research is a quantitative research with tax avoidance as the dependent variable. Tax avoidance in this study is proxied by the Effective Tax Rate (ETR). The sample of this research is 22 companies in the property and real estate sector for the period 2015-2019 which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling method based on certain criteria. The data analysis technique was carried out by testing the multiple linear regression hypothesis and the Moderated Regression Analysis (MRA) test. Based on data analysis conducted, profitability has a negative effect on tax avoidance, sales growth has no effect on tax avoidance, and leverage has a positive effect on tax avoidance. Firm size is able to strengthen the negative effect of profitability on tax avoidance, firm size is unable to moderate sales growth on tax avoidance, and leverage is able to weaken the positive effect on tax avoidance.

Keywords: Tax avoidance, profitability, sales growth, leverage, and firm size.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan Dirjen Pajak, bahwa realisasi Pendapatan Negara dari penerimaan pajak masih belum mencapai target. Berikut ini disajikan data realisasi penerimaan pajak terhadap penerimaan pajak dari tahun 2015-2019



Gambar 1 Diagram Realisasi Pendapatan Pajak di Indonesia

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi pendapatan dari penerimaan pajak dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 tidak pernah mencapai target yang telah ditetapkan oleh Negara. Realisasi penerimaan pada tahun 2015 sebesar 81%, tahun 2016 sebesar 84%, tahun 2017 sebesar 89%, dan tahun 2018 sebesar 92%, sedangkan tahun 2019 sebesar 82%.

Faktor yang menyebabkan penerimaan pajak di Indonesia mengalami penurunan disebabkan oleh adanya insentif pajak yang merupakan fasilitas dari pemerintah (Liputan6.com 2021). Menurut Adnyani dan Astika (2019) realisasi pajak yang belum maksimal menimbulkan pertanyaan dari wajib pajak badan melakukan praktik penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajaknya. Praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) sering terjadi di Negara Indonesia sehingga merugikan negara (Dharmawan, *et al* 2017). Berdasarkan praktik penghindaran pajak tersebut diperkirakan Negara mengalami kerugian mencapai Rp 68,7 Triliun, laporan tersebut menyebutkan bahwa perusahaan mengalihkan labanya untuk tidak melaporkan keuntungan yang sebenarnya (Kompas.com 2020).

Menurut Adnyani dan Astika (2019) salah perusahaan yang terindikasi melakukan penghindaran pajak adalah perusahaan *sector property* dan *real estate*. Fenomena realisasi penerimaan pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* terdapat pada Direktur Eksekutif Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) mencatat penerimaan pajak dari sektor *property* pada tahun 2016 mengalami penurunan sekitar 20% dengan tingkat penerimaan mencapai Rp 20,05 triliun, dibanding tahun 2015 tingkat penerimaan mencapai Rp 25,13 triliun. Diduga bahwa setiap tahun dari penerimaan pajak dalam sektor *property* tidak pernah mencapai target (Kompas.com 2019).

Penghindaran pajak merupakan bentuk upaya perusahaan akan melakukan pengurangan terhadap beban pajak dengan cara yang legal dan tidak bertentangan dengan undang-undang perpajakan yang berlaku (Stawati 2020). Tujuan perusahaan melakukan penghindaran pajak untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan dengan menggunakan transaksi yang menyebabkan pengurangan terhadap beban pajak (Luh dan Puspita 2017).

Menurut Magdalena (2019) penghindaran pajak dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu profitabilitas. Dalam teori keagenan profitabilitas diartikan sebagai tindakan para agent untuk meningkatkan laba perusahaan dengan ROA sebagai tolak ukur (Koming & Praditasari, 2017). Faktor ini merupakan salah satu pengukuran kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan Muda *et al.* (2020). Hasil penelitian Sutomo & Djaddang, (2017) menyatakan semakin tinggi ROA maka beban pajak yang akan dibayarkan perusahaan semakin

besar. Penelitian Cristanti *et al.*, (2017) menyatakan semakin besar nilai ROA dalam meningkatkan laba perusahaan mengambarkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk membayar pajak dengan tidak melakukan praktik penghindaran pajak.

Hasil penelitian Irawati *et al.* (2020), Olivia & Dwimulyani (2019), Riskatari & Jati (2020), Ainniyya *et al.*, (2021), Putri & Putra, (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Menurut penelitian Irawati *et al.* (2020) menyatakan semakin besar laba yang diperoleh maka perusahaan termotivasi untuk membayar pajak

Faktor yang kedua yaitu pertumbuhan penjualan, merupakan parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja penjualan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan selama periode yang ditentukan sebelumnya (Hidayat 2018). Dalam teori agensi pertumbuhan penjualan dapat diartikan bahwa perusahaan berusaha mengelola beban pajaknya agar tidak mengurangi kinerja agent dari laba perusahaan yang mengakibatkan beban pajak semakin besar (Rosa Dewinta & Ery Setiawan, 2016). Hasil penelitian Bisnis (2017), Nadhifah dan Arif (2020), Ainniyya *et al.*(2021), Sugiyarti, (2017), Pratiwi *et al.*, (2020) menyatakan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Penelitian Sugiyarti (2017) semakin tinggi tingkat rasio pertumbuhan penjualan maka laba yang diperoleh semakin besar menyebabkan beban pajak semakin tinggi sehingga menimbulkan *tax avoidance*.

Faktor yang ketiga yaitu Faktor yang ketiga yaitu leverage, merupakan rasio keuangan yang menyajikan hubungan antara hutang perusahaan dengan aset perusahaan (Muda *et al.*, 2020). Menurut Dewinta & Setiawan, (2016) leverage juga dapat diartikan sebagai ukuran seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari pendanaan hutang perusahaan. Tingkat *leverage* digunakan sebagai pengurang beban pajak dengan memanfaatkan hutang perusahaan (Koming & Praditasari, 2017). Leverage dapat diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dimana rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya aset perusahaan dibiayai dengan total hutang perusahaan (Muda *et al.*, 2020) . Hasil penelitian Luh & Puspita, (2017), Ainniyya *et al.*, (2021), Gazali *et al.*, (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan hasil penelitian Riskatari & Jati, (2020) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian *Gazali et al.*, (2020) menyatakan bahwa semakin besar rasio leverage maka beban pajak semakin tinggi

Setelah beberapa faktor tersebut yang terindikasi sebagai faktor penghindaran pajak, peneliti tertarik untuk menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Ukuran perusahaan digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat atau memperlemah adanya varaibel independen terdahap dependent. Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa ukuran perusahaan dapat dijadikan sebabagi variabel moderasi.

Ukuran perusahaan merupakan skala yang dijadikan sarana pengelompokan perusahaan dari yang besar atau perusahaan yang kecil dapat diukur menggunakan total penjualan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan maupun total aset perusahaan dan tingkat rata-rata penjualan nilai saham perusahaan Koming dan Praditasari (2017). Penelitian Muda *et al.* (2020), Riskatari dan Jati (2020), Dewinta dan Setiawan (2016) menghasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan hasil penelitian Koming dan Praditasari (2017) dan Windaryani dan Jati (2020) bahwa varibel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil riset penelitian terdahulu masih banyak terdapat beberapa perdebatan yang menunjukkan hasil penelitian yang berbeda, sehingga penghindaran pajak masih menarik untuk diteliti kembali karena tingkat profitabilitas dan pertumbuhan penjualan pada sektor *property* dan *real estate* sering mengalami fluktuasi. Serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penghindaran pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

2. KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas dan Penghindaran Pajak

Profitabilitas dapat diartikan sebagai suatu tolak ukur profit yang dimiliki perusahaan dengan memanfaatkan tingkat penjualan (Magdalena, 2019). Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang dihitung dengan ROA, (Luh dan Puspita 2017). Menurut Wedha dan Sastri (2017) semakin tinggi nilai ROA, maka semakin besar laba perusahaan sehingga beban pajak yang dibayarkan juga tinggi. Hasil penelitian Irawati *et al.* (2020), Jemina dan Subagyo (2019), Riskatari & Jati (2020), (Sugiyarti, 2017) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh Jemina dan Subagyo (2019), Cristanti *et al.* (2017) menyatakan bahwa apabila semakin besar nilai ROA maka akan meningkatkan laba perusahaan, tetapi dengan hal tersebut perusahaan tidak melakukan penghindaran pajak karena perusahaan dianggap mampu membayar beban pajak terung.

H₁ Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Pertumbuhan Penjualan dan Penghindaran Pajak

Pertumbuhan penjualan dapat diartikan sebagai parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja penjualan dalam meningkatkan keuntungan perusahaan selama periode tertentu (Hidayat, 2018). Pertumbuhan penjualan dapat digunakan untuk memprediksi perolehan laba perusahaan Fauzan, *et al.* (2019). Menurut Dewinta dan Setiawan (2016) semakin tinggi pertumbuhan penjualan, maka semakin tinggi aktivitas *tax avoidance* suatu perusahaan yang disebabkan karena perusahaan dengan tingkat penjualan yang relatif besar akan memberikan peluang untuk memperoleh laba yang besar. Hasil penelitian Ainniyya *et al.* (2021) membuktikan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Bisnis (2017) dan Nadhifah dan Arif (2020) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

H₂ Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

Leverage dan Penghindaran Pajak

Leverage merupakan hubungan antara total aset dengan modal saham atau menyajikan utang perusahaan untuk kebutuhan operasinya (Putriningsih *et al.*, 2019). Penelitian Koming & Praditasari, (2017) menjelaskan bahwa *leverage* dapat diartikan sebagai rasio utang yang dimiliki perusahaan digunakan sebagai pendanaan kegiatan operasi perusahaan. Penelitian Alam & Fidiana, (2019) menyebutkan bahwa semakin tinggi hutang perusahaan dalam mendapatkan pinjaman untuk kegiatan operasinya, maka beban bunga yang diperoleh juga besar, sehingga beban bunga tersebut mengakibatkan beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin besar. Hasil penelitian Rahmi *et al.*, (2020), Pratiwi *et al.*, (2020), Khomsiyah *et al.*, (2021), Stawati, (2020), Simanjuntak, (2019) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

H₃ Leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

Profitabilitas, Penghindaran Pajak, dan Ukuran Perusahaan

Penelitian Asri dan Suardana (2016) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan digunakan untuk menentukan besar kecilnya nilai total aktiva, dimana semakin besar total aktiva maka akan meningkatkan jumlah produktivitas perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Ardyansah (2014) bahwa perusahaan akan mempunyai lebih banyak ruang untuk melakukan perencanaan pajak terhadap praktik penghindaran pajak dengan cara menurunkan *effective tax rate* perusahaan. Hasil penelitian Koming & Praditasari, (2017) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar profit yang diperoleh sehingga perusahaan mampu untuk membayar beban pajak yang terutang.

H₄ Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak

Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak, dan Ukuran Perusahaan

Adanya ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan yang dimiliki, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan Asri dan Suardana (2016). Melalui pertumbuhan penjualan perusahaan dapat memprediksi besaran laba sekaligus memaksimalkan nilai perusahaan di masa yang akan datang Lestari dan Indarto (2019). Semakin besar perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat penjualannya sehingga pertumbuhan penjualan meningkat yang menyebabkan beban pajak yang dibayarkan semakin besar sehingga menimbulkan praktik penghindaran pajak.

H₅ Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.

Leverage, Penghindaran Pajak, dan Ukuran Perusahaan

Penelitian Trismana, Putra Nyoman, (2018) menyebutkan ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala yang dapat mengklasifikasikan keadaan perusahaan, dimana perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan kecil atau perusahaan besar dari total aktiva dan tingkat penjualan yang dimiliki. Semakin besar ukuran perusahaan maka tingkat leverage yang dimiliki perusahaan semakin tinggi. Hutang yang dimiliki perusahaan digunakan dalam pendanaan kegiatan operasi. Sehingga semakin tinggi tingkat hutang maka menimbulkan beban bunga yang berpengaruh pada beban pajak yang dibayarkan menjadi rendah. Sehingga leverage digunakan strategi dalam melakukan praktik penghindaran pajak.

H₅ Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh positif leverage terhadap penghindaran pajak

3. METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 sebanyak 22 perusahaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows ver 26 sebagai alat bantu pengujian data. Penelitian ini menggunakan dua metode analisis data yaitu analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA)-

Definisi Operasional Variabel

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan tindakan pengurangan atau meminimalkan kewajiban pajak dengan aturan mengambil keuntungan dengan memanfaatkan peraturan

perundang-undangan perpajakan (Wijayani, 2016). Variabel penghindaran pajak diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) diperoleh dari penelitian (Ainniyya *et al.* 2021), (Nadhifah dan Arif 2020) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva *Return on Asset* (ROA) (Magdalena, 2019). Variabel profitabilitas diukur menggunakan (ROA) yang diperoleh dari penelitian Dewinta dan Setiawan (2016), Olivia dan Dwimulyani (2019), Mardianti dan Ardini (2020) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa semakin besar volume penjualan maka laba yang akan dihasilkan meningkat (Rizki & Fuadi, 2019). Variabel pertumbuhan penjualan diukur menggunakan jumlah penjualan tahun lalu dan penjualan tahun sekarang selama proses penelitian. Rumus untuk menghitung pertumbuhan penjualan menurut Hidayat (2018), Ainniyya *et al.* (2021), Sugiyarti (2017), Rizki dan Fuadi (2019).

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{Pt - (Pt - 1)}{Pt - 1}$$

Keterangan:

Pt : Penjualan tahun sekarang.

Pt - 1 : Penjualan tahun lalu.

Leverage

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan besarnya utang yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya (V. R. Putri & Putra, 2017). Variabel leverage diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rumus untuk menghitung DER menurut Muda *et al.*, (2020), Adhivinna, (2017) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menentukan pengelompokan perusahaan dari mulai perusahaan besar dan perusahaan kecil (Irianto 2017). Ukuran perusahaan diukur menggunakan *log of total assets*, dengan perhitungan logaritma natural (Ln). Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan menurut Khotimah (2018), Koming dan Praditasari (2017), Dewinta dan Setiawan (2016) sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan telah lolos dalam uji asumsi klasik sehingga data penelitian layak untuk diuji regresi linier berganda dan uji analisis *moderated regression analysis* (MRA).

1. Uji Normalitas Data

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,05016176
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,063
	<i>Positive</i>	,063
	<i>Negative</i>	-,044
<i>Test Statistic</i>		,063
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 ^{c,d}

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

d. *This is a lower bound of the true significance.*

Berdasarkan tabel 1 dalam uji normalitas data menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,005$ sehingga data berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistic T

Tabel 2 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	,242	,114		2,117	,038
	SQRT_X1	-,297	,068	-,444	-4,390	,000
	SQRT_X2	-,103	,084	-,126	-1,226	,224
	SQRT_X3	,112	,038	,291	2,946	,004

a. *Dependent Variable: SQRT_Y*

Sumber: Output SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai signifikansi $0,224 > 0,05$. Sedangkan leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$.

b. Uji Moderated Regression Analysis

Tabel 3 Hasil Uji MRA
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,017	,005		3,420	,001
	Profitabilitas	-2,517	,966	-7,225	-2,604	,011
	Pertumbuhan Penjualan	,164	,151	1,850	1,087	,281
	Leverage	,370	,159	4,403	2,324	,023
	X1*Z	,081	,033	6,877	2,473	,016
	X2*Z	-,005	,005	-1,746	-1,022	,310
	X3*Z	-,012	,005	-4,341	-2,252	,027

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian pada uji T menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$ dengan nilai t sebesar $-2,604$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (H1) diterima. Semakin baik profitabilitas perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam mengolah modalnya menghasilkan laba yang optimal. Oleh karena itu apabila perusahaan memiliki rasio profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan mampu untuk membayar beban pajak yang terutang dan tidak melakukan penghindaran pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Khomsiyah, *et al.* (2021), Putri dan Putra (2017), Irawati *et al.* (2020), dan Riskatari dan Jati (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil pengujian variabel pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada uji T menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,224 > 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $-1,226$. Sehingga dapat diartikan bahwa hasil penelitian ini pada hipotesis yang menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran (H2) pajak ditolak. Pertumbuhan penjualan merupakan tolak ukur perusahaan dalam meningkatkan laba melalui persentase penjualan. Semakin tinggi tingkat penjualan perusahaan maka semakin besar laba perusahaan, sehingga perusahaan mampu membayar pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wulandari & Maqsudi, (2019), Putri *et al.*, (2021), Nasution & Mulyani, (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil pengujian variabel leverage terhadap penghindaran pajak pada uji T menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $2,946$. Sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis yang menyatakan leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (H3) diterima. Semakin tinggi leverage menandakan bahwa pendanaan perusahaan berasal dari hutang pihak ketiga yang menimbulkan beban bunga yang dimanfaatkan sebagai pengurang beban pajak perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Koming & Praditasari, (2017), Alam & Fidiana, (2019), (Rahmi *et al.*, 2020), (Khomsiyah *et al.*, 2021).

Berdasarkan hasil pengujian analisis MRA pada tabel 3 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dengan ukuran perusahaan (X1Z) memiliki nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $0,2473$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh negatif profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Yang artinya hipotesis yang menyatakan pengaruh ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh negatif profitabilitas terhadap penghindaran

pajak (H4) diterima. Bahwa perusahaan yang memiliki ukuran besar akan menghindari penghindaran pajak untuk terhindar dari sanksi perpajakan. Hasil penelitian ini didukung oleh Hutapea & Herawaty, (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh sehingga akan mempengaruhi besarnya pendapatan. Sehingga laba yang besar perusahaan dianggap mampu untuk membayar beban pajak yang terutang.

Hasil pengujian analisis MRA pada tabel 3 bahwa variabel pertumbuhan penjualan dengan ukuran perusahaan (X_2Z) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,310 > 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $-1,022$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Yang artinya hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak (H6) ditolak. Perusahaan yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi. Perolehan laba yang besar akan mendorong perusahaan mampu untuk membayar pajak. Sehingga dalam hal ini, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi adanya tingkat penjualan suatu perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh positif pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.

Hasil pengujian MRA pada tabel 3 menunjukkan bahwa leverage dengan ukuran perusahaan (X_3Z) memiliki nilai signifikansi $0,027 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $-2,252$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat memperlemah pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak. Yang artinya hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak (H5) ditolak. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi tingkat hutang perusahaan yang digunakan sebagai pendanaan perusahaan untuk kegiatan operasinya.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
3. Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh negatif profitabilitas terhadap penghindaran pajak.
4. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh positif pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.
5. Ukuran perusahaan dapat memperlemah pengaruh positif *leverage* terhadap penghindaran pajak.

Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu adanya variabel yang menunjukkan variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi adanya tindakan penghindaran pajak dan mengganti objek penelitian, seperti perusahaan manufaktur, pertambangan, sektor barang konsumsi untuk membuktikan adanya penghindaran pajak pada perusahaan yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhivinna, V. V. (2017). Pengaruh Roa, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 136–145. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.288>
- Ainniyya, S. M., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 5(2), 525–535. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.453>
- Alam, M. H., & Fidiana. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Leverage dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–22.
- Ardyansah, D. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 371–379.
- Asri, I. A. T. Y., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Preferensi Risiko Eksekutif Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 72–100.
- Bisnis, J. A. (2017). *Pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan*,. 15(1), 23–40.
- Cristanti, I. L., Luhsasi, D. I., Sitorus, D. S., Kristen, U., & Wacana, S. (2017). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. 6, 1–13.
- Dewi putriningsih, eko suyono, & Eliada herwiyanti. (2019). Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 20(2), 77–92. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.412>
- Erie Dharmawan, P., Djaddang, S., & Darmansyah, D. (2017). Determinan Penghindaran Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 4(02), 182–194. <https://doi.org/10.35838/jrap.v4i02.161>
- Fauzan, F., Ayu, D. A., & Nurharjanti, N. N. (2019). The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 171–185. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9338>
- Gazali, A., Karamoy, H., Gamaliel, H., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., & Sam, U. (2020). *Pengaruh Leverage , Kepemilikan Institusional dan Arus Kas Operasi Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019*. 11.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>
- Hutapea, I. V. R., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh manajemen laba, leverage dan profitabilitas terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia 2016 – 2018). 1–10.
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 190–199. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307>
- Irianto, D. B. S., & S.Ak, A. W. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm

- Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 33–41. <https://doi.org/10.15640/ijat.v5n2a3>
- Jemina, C., & Subagyo. (2019). Pengaruh firm size, sales growth, dan roa terhadap penghindaran pajak dengan komite audit sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi*, Vol.19(No.2), 139–150.
- Kadek Ari Adnyani, N., & Bagus Putra Astika, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan Pada Tax Aggressive. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 594. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i06.p04>
- Khomsiyah, N., Muttaqin, N., & Katias, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Jurnal Ecopreneur*.12, 4(1), 1–19.
- Khotimah, S. K. (2018). Pengaruh Beban Pajak, Tunnelin Incentive, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Multinasional yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(12), 125–138. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/787>
- Koming, N., & Praditasari, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 1229–1258.
- Kompas.com. (2019, November). Penerimaan Pajak Properti Turun Tipis 0,1 Persen. *Kompas.com*. <https://properti.kompas.com/read/2019/11/21/170109321/penerimaan-pajak-properti-turun-tipis-01-persen?page=all>
- Lestari, R. M., & Indarto, I. (2019). Pengaruh Leverage, Fixed Asset Intensity, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Revaluasi Aset Sebagai Moderasi. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.26623/jreb.v12i1.1524>
- Liputan6.com. (2021). *Ternyata, Ini Penyebab Penerimaan Pajak 2020 Tak Capai Target*. Merdeka.com. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4451128/ternyata-ini-penyebab-penerimaan-pajak-2020-tak-capai-target>
- Luh, N., & Puspita, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 882–911. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>
- Magdalena, R. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Penghindaraan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variable Moderasi. *Sosial dan Humaniora*, 1–10.
- Mardianti, I. V., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–24.
- Muda, I., Abubakar, E., Akuntansi, M., Ekonomi, F., & Sumatera, U. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 375–392. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22807>
- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance

- Dimoderasi oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 145.
<https://doi.org/10.25105/jmat.v7i2.7731>
- Nasution, K. M. P., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2(2010), 1–7.
- Olivia, I., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Thin Capitalization dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2: Sosial dan Humaniora*, 1–10.
- Pratiwi, N. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 202–211.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100>
- Putri, Z., Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2021). Dampak Debt To Equity Ratio, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2), 407–421.
- Rahmi, N. U., Nur'saadah, D., & Salim, F. (2020). Pengaruh corporate risk, leverage dan sales growth terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 1(II), 99–110.
- Riskatari, N. K. R., & Jati, I. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 886. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i04.p07>
- Rizki, M. Q. A., & Fuadi, R. (2019). Pengaruh Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Sales Growth Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 547–557. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12592>
- Rosa Dewinta, I., & Ery Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Simanjuntak, O. D. P. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Danprofitabilitas Terhadap Pajak Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah "JUMANSI STINDO"*, 1(3).
- Stawati, V. (2020). *Jurnal Program Studi Akuntansi PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE DAN UKURAN*. 6(November), 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- Sugiyarti, S. M. P. L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1625–1642. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i3.9225>
- Sutomo, H., & Djaddang, S. (2017). Determinan Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 4(01), 32–46. <https://doi.org/10.35838/jrap.v4i01.148>
- Trismana, Putra Nyoman, I. ketut jati. (2018). *Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel*

- Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Pada Penghindaran Pajak.* 25, 1234–1257.
- Wedha, M. A. S., & Sastri, M. (2017). Pengaruh Tax Planning Terhadap Return on Equity. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(1), 30–35. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>
- Wijayani, D. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(2), 181–192. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/473>
- Windaryani, I. G. A. I., & Jati, I. K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Konservatisme Akuntansi pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 375. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i02.p08>
- Wulandari, Y., & Maqsudi, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(02). <https://doi.org/10.30996/jea17.v4i02.3303>